

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang dilaksanakan, mengenai pembelajaran menggunakan model Problem Based Learning (PBL), model Problem Centered Learning (PCL) dan model Konvensional terhadap konstruksi konsep pada materi Pola Bilangan, diperoleh kesimpulan :

1. Setelah pelaksanaan pembelajaran menerapkan model Problem Based Learning (PBL) pada kelas eksperimen I memperoleh nilai rata-rata tes konstruksi konsep sebesar 85,49, sedangkan pada kelas eksperimen II yang menerapkan model Problem Centered Learning (PCL) memperoleh nilai rata-rata tes konstruksi konsep sebesar 83,17, serta pada saat pengujian hipotesis melalui ANOVA satu arah didapatkan bahwa Problem Based Learning (PBL) dan Problem Centered Learning (PCL) berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan konstruksi konsep siswa dengan besar signifikan $0,000 < 0,005$. Kemudian, dilanjutkan dengan uji Tukey dimana kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II berada pada satu subset dimana tidak terdapat pengaruh yang signifikan namun penerapan model Problem Based Learning (PBL) lebih tinggi dari Problem Centered Learning (PCL).
2. Setelah pelaksanaan pembelajaran menerapkan model Problem Based Learning (PBL) pada kelas eksperimen I memperoleh nilai rata-rata tes konstruksi konsep sebesar 85,49, sedangkan pada kelas kontrol yang menerapkan model Konvensional memperoleh nilai rata-rata tes konstruksi konsep sebesar 77,31 dan berdasarkan hasil dari pengujian

hipotesis dengan menggunakan uji ANOVA satu arah bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, namun setelah diuji lanjut dengan uji Tukey didapatkan perbedaan nilai rata-rata dimana kelas eksperimen I yang menerapkan model Problem Based Learning (PBL) lebih tinggi dari kelas kontrol yang menerapkan model Konvensional. Artinya model Problem Based Learning (PBL) berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan konstruksi konsep siswa pada materi Pola Bilangan.

3. Setelah pelaksanaan pembelajaran menerapkan model Problem Centered Learning (PCL) pada kelas eksperimen II memperoleh nilai rata-rata tes konstruksi konsep sebesar 83,17, sedangkan pada kelas eksperimen II yang menerapkan model Konvensional memperoleh nilai rata-rata tes konstruksi konsep sebesar 77,31, serta pada saat pengujian hipotesis melalui ANOVA satu arah didapatkan bahwa Problem Based Learning (PBL) dan Konvensional berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan konstruksi konsep siswa dengan besar signifikan $0,000 < 0,005$. Kemudian, dilanjutkan dengan uji Tukey dimana kelas eksperimen II berbeda subset dengan kelas kontrol artinya terdapat pengaruh yang signifikan jika diterapkan model Problem Centered Learning (PCL).

5.2 IMPLIKASI

Secara teoritis penelitian ini menggambarkan perbedaan tes konstruksi konsep siswa yang menerapkan model Problem Based Learning (PBL), berpengaruh secara signifikan terhadap konstruksi konsep siswa dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan model Problem Centered Learning (PCL)

dan konvensional. Pada keterlaksanaan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dalam kelas, sehingga implikasi dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai sumbangan teori dalam merancang pembelajaran dan penerapan model Problem Based Learning (PBL) berpengaruh terhadap konstruksi konsep siswa pada materi pola bilangan.
2. Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan informasi dan pandangan untuk membuat penelitian yang lebih luas.

5.3 SARAN

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pembelajaran yang menerapkan model Problem Based Learning (PBL) dapat digunakan dalam pembelajaran pada materi pola bilangan.
2. Peneliti ini hanya menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada materi pola bilangan, sehingga penulis menyarankan kepada peneliti lainnya untuk menggunakan bantuan media pembelajaran sebagai pendukung dalam pembelajaran agar lebih meningkatkan konstruksi konsep.